

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian bangsa karena dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat menengah ke bawah. UMKM merupakan salah satu usaha yang banyak didirikan oleh masyarakat terutama dari golongan menengah ke bawah. Selain mengeluarkan modal yang tidak besar, usaha ini telah membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat Indonesia sehingga dapat menyerap tenaga kerja Indonesia. Penyerapan tenaga kerja baru oleh UMKM akan berdampak secara signifikan dalam menurunkan tingkat pengangguran masyarakat Indonesia. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan yang memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai UU RI No. 20 tahun 2008. Menurut (Amani, 2018), UMKM terbukti mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkesinambungan. Kontribusi besar UMKM meliputi penciptaan lapangan kerja, penyerapan tenaga kerja, dan terutama menjadi penahan saat terjadinya guncangan krisis ekonomi.

Kabupaten Jember jadi salah satu daerah dengan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang tinggi. Total ada 647.000 UMKM di seluruh wilayah Jember, 500.000 di antaranya merupakan usaha mikro. Sayangnya, potensi besar itu belum sepenuhnya terakomodir dengan pelatihan yang memadai untuk meningkatkan bisnisnya. Dari ratusan ribu UMKM, hanya 2.100 di antaranya yang baru terdaftar mengikuti pelatihan. (sartini, 2022)

Pada program “Wes Wayahe UMKM Naik Kelas” memiliki tujuan utama Pemerintah Kabupaten Jember untuk meningkatkan kualitas UMKM di Kabupaten Jember. Dalam kesempatan ini pada hari Rabu, 11 Januari 2023, Pemerintah Kabupaten Jember menggelar kegiatan “Ngobrol Bareng Bupati Dengan UMKM” yang bertempat di Aula PB. Sudirman dan dihadiri oleh Bapak Bupati Jember Ir. H. Hendy Siswanto ST., IPU, Kepala Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Kabupaten Jember Dra. Sartini MM., para narasumber dari BPR Jatim, Bank Jatim, BPJS Ketenagakerjaan, dan 500 pelaku UMKM. Dari 2,5 juta jiwa penduduk jember, jumlah pelaku UMKM di Jember mencapai 612.000 pelaku usaha. Berkat kolaborasi para pelaku UMKM dan Pemerintah Kabupaten Jember, pada tahun 2022 dapat menekan angka inflasi sehingga Kabupaten Jember mendapatkan apresiasi dari Pemerintah Pusat dan mendapatkan rewards senilai Rp 10,36 Milyar yang digunakan untuk para pelaku usaha dengan memberikan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. (DISKOPUM, 2023)

Seiring dengan kemajuan dunia usaha, ternyata masih banyak UMKM yang belum menggunakan sistem akuntansi yang benar serta standar akuntansi yang berlaku. Kebanyakan dari pelaku usaha tersebut masih menggunakan pencatatan laporan keuangan yang masih sederhana. Mayoritas pengusaha UMKM tidak mampu memberikan informasi akuntansi terkait kondisi usahanya sehingga terjadi kesulitan dalam

mengukur kinerja perusahaan. Akan tetapi, keberadaan laporan keuangan sangat bermanfaat dalam membantu UMKM untuk mengambil keputusan dalam pengelolaan usaha. Secara umum, menurut American Accounting Association akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Soemarso & S.R, 2019). Proses akuntansi ini sudah diatur dalam SAK atau Standar Akuntansi Keuangan, yaitu suatu kerangka dalam prosedur pembuatan laporan keuangan agar terjadi keseragaman dalam penyajian laporan keuangan.

Setiap badan usaha yang didirikan oleh para pemilik usaha pastinya dengan maksud dan tujuan tertentu. Tujuan paling utama bagi sebuah usaha adalah mendapatkan keuntungan seoptimal mungkin, begitu juga bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM), mereka juga memiliki tujuan tertentu selain mendapatkan keuntungan dari usahanya tersebut yaitu dapat mengurangi tingkat pengangguran tenaga kerja di Indonesia. (Bungin, 2011)

Laporan Keuangan dari Akuntansi keuangan (Financial Accounting) yaitu Neraca, Laporan Laba Rugi (R/L), Laporan perubahan modal atau Laba yang di tahan selama jangka waktu tertentu. Akuntansi keuangan memiliki hubungan dengan pelaporan suatu keuangan dengan pihak-pihak yang berada di luar perusahaan yang memang sangat membutuhkan untuk memberikan informasi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan yang memiliki sifat rasional dan relevan. Laporan yang akan dihasilkan oleh bagian akuntansi keuangan (Dr. Agie Hanggara, 2019). Laporan keuangan menjadi media bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan mengenai pertanggungjawaban pihak manajemen terhadap pemenuhan kebutuhan pihak-pihak eksternal yaitu diperolehnya informasi kinerja perusahaan. Dalam praktiknya laporan keuangan oleh UMKM tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) ditujukan untuk digunakan oleh entitas kecil dan menengah, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan digolongkan sebagai entitas kecil dan menengah. SAK EMKM lebih mudah dipahami oleh pengusaha dan di sesuaikan dengan kebutuhan usaha perusahaan sehingga pengusaha-pengusaha tersebut dapat lebih mengetahui bagaimana kondisi sebenarnya dari perusahaan mereka serta dapat mengukur kinerja mereka dalam menjalankan usahanya.(SAK EMKM & IAI, 2016a)

Penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh usaha kecil menengah, biasanya tidak tercatat secara sistematis atau dituangkan dalam laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang telah diterapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), hal yang demikian terjadi karena kebanyakan usaha kecil menengah membiayai sendiri kegiatan usahanya, atau meminjam pada keluarga atau sanak saudara. UMKM tersebut memiliki anggapan bahwasannya pencatatan dengan menggunakan sistem akuntansi akan menghabiskan banyak biaya serta sumber daya manusianya yang kurang memadai. Namun hal yang demikian tidak akan dapat dilakukan jika pemilik usaha kecil menengah membutuhkan modal dari bank, atau investor yang ingin menanamkan modalnya, serta auditor jika UMKM tersebut memerlukan audit. Maka pencatatan laporan keuangan yang sesuai standar yang telah di tetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia(IAI) layak diterapkan untuk UMKM, sehingga tersaji laporan yang mudah dipahami dan akurat.

Pada umumnya UMKM hanya memiliki informasi akuntansi yang masih sederhana, bahkan unuk usaha kecil menengah tidak memperdulikan informasi akuntansi seperti pencatatan operasional atau pencatatan beban-beban yang mempengaruhi harga jual suatu jasa maupun barang produksi. (Moudy & Lintje, 2019) Jika hal ini terjadi pada UMKM maka kemungkinan tidak ada perkembangan yang signifikan pada usaha. Sehingga dampak yang terjadi dari tidak adanya informasi akuntansi adalah tidak dapat mengukur kinerja perusahaan, jika usaha akan menjalin mitra dengan lembaga keuangan maka akan mengalami kesulitan.

CV. Anugerah Arto berlokasi di desa tembokrejo kecamatan gumukmas kabupaten jember. CV yang bertempat di desa tembokrejo merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkut material hasil tambang. Tujuan CV. Anugerah Arto memberikan pelayanan kepada semua pihak yang memiliki kerjasama dengan CV. Anugerah Arto, dan juga ber orientasi dalam profit *oriented*. Berdasarkan standar akuntansi keuangan perusahaan seharusnya melakukan sesuai dengan SAK EMKM namun pencatatan laporan keuangan CV. Anugerah Arto masih melakukan pembukuan yang sederhana dan tidak mempunyai buku kas masuk.

Maka penulis akan merekontruksi laporan keuangan yang dimiliki CV. Anugerah Arto agar sesuai dengan SAK EMKM tentang penyusunan laporan keuangan Umkm. Dengan adanya rekontruksi tersebut diharapkan CV. Anugerah Arto dapat menerapkan laporan keuangannya sesuai dengan SAK EMKM pada laporan keuangan yang disajikan.



1/1/2022 9:24:27	Yosi	16,72
1/1/2022 9:24:56	Rohali	14,3
1/1/2022 9:25:25	Heru	17,64
1/1/2022 9:25:54	Sudiyono	11,88
1/1/2022 9:26:18	Woyo	17,44
1/1/2022 9:26:43	Darsono	12,86
1/1/2022 9:27:14	Didik	15,1
1/1/2022 9:27:44	Adi	16,32
1/1/2022 9:28:17	Didik S	15
1/1/2022 9:28:41	Yanto	15,54
1/1/2022 9:29:44	Topik	15,74
1/1/2022 9:30:07	Roni	14,76
1/1/2022 9:30:37	Bajang	17,66
1/1/2022 9:31:15	Bunali	17
1/1/2022 9:31:49	Rosid	14,62
1/1/2022 9:33:28	Subur	14,12
1/1/2022 9:33:59	Ainul	15,28
1/1/2022 9:34:29	Sis	14,52
1/1/2022 9:35:01	Rudi	14,34
1/1/2022 9:35:33	Idris	14,24
1/1/2022 9:36:04	Ernawan	15,12
1/1/2022 9:36:31	Atim	13,12
1/1/2022 9:36:59	Mohammad S	12,8
1/1/2022 9:37:26	Edi	16,24
1/1/2022 9:37:54	Kadalik	15,26
1/1/2022 9:38:27	Wan	12,24
1/1/2022 9:38:56	Musimin	12,72

Gambar 1. 1

Sumber : *Manager* CV. Anugerah Arto

September					
Tanggal	Barang	Quality	Volume	Harga	Total
04/09/2022	Pulsa Kantor	3	Paket	100.000	300.000
20/09/2022	Bulanan Indihome	1	Paket	330.000	330.000
25/09/2022	Isi Galon	4	Galon	5.000	20.000
28/09/2022	Beli Amplop	3	Pack	15.000	45.000
30/09/2022	Listrik Kantor	1	Paket	322.000	322.000
	Total				1.017.000
Oktober					
Tanggal	Barang	Quality	Volume	Harga	Total
20/10/2022	Bulanan Indihome	1	Paket	330.000	330.000
20/10/2022	Beli Minuman Teh Dus	1	Dus	25.000	25.000
29/10/2022	Isi Galon	8	Galon	5.000	40.000
30/10/2022	Listrik Kantor	1	Paket	292.500	292.500
31/10/2022	Snack	1	Paket	50.000	50.000
31/10/2022	Katrid Printer	1	Item	153.000	153.000
	Total				890.500
November					
Tanggal	Barang	Quality	Volume	Harga	Total
17/11/2022	Pulsa Kantor	3	Paket	100.000	300.000
20/11/2022	Bulanan Indihome	1	Paket	330.000	330.000
24/11/2022	Isi Galon	11	Galon	5.000	55.000
24/11/2022	Listrik Kantor	1	Paket	280.659	280.659
29/11/2022	Ngopi wartawan	1	Paket	50.000	50.000
29/11/2022	Transpot ngantar	1	Paket	15.000	15.000
	Total				1.030.659

Gambar 1. 2

Sumber : *Manager CV. Anugerah Arto*

Dokumen yang dibuat CV. Anugerah Arto hanya berupa catatan bukti tonase pengiriman hasil tambang batu seperti pada gambar 1.1. Selain itu CV. Anugerah Arto hanya mencatat kas keluar dalam bentuk catatan yang berisi pengeluaran setiap hari seperti pada gambar 1.2. Jika pengukuran yang layak sesuai dengan SAK EMKM yang berisi laporan seperti Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan CALK tidak mungkin dilakukan, maka pos tersebut tidak diakui dan tidak disajikan dalam laporan posisi keuangan atau laporan laba rugi. (Ikatan Akuntansi Indonesia & SAK EMKM, 2016). Jenis laporan keuangan yang harus digunakan yaitu laporan keuangan berbasis akrual dikarenakan pencatatan yang dilakukan menggunakan metode akuntansi dimana pendapatan dan pengeluaran dicatat pada periode waktu ketika mereka diperoleh atau terjadi, bukan pada saat uang diterima atau dibayarkan. Dengan kata lain, transaksi keuangan dicatat saat terjadi, bukan saat uang tunai benar-benar bertukar tangan. Berlawanan dengan dengan metode kas (*cash basis*), dimana pendapatan dicatat saat uang tunai diterima dan beban dicatat saat uang tunai dibayarkan, metode akrual basis memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kinerja keuangan perusahaan karena mencerminkan semua transaksi bisnis, dengan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya pada suatu periode waktu tertentu sehingga memberikan informasi yang lebih relevan dan akurat mengenai kinerja keuangan suatu entitas perusahaan.

Dikarenakan kondisi laporan keuangan yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku disebabkan karena “sumber daya manusia yang berada dibagian keuangan tidak kompeten dan profesional dalam bidangnya dan CV. Anugerah Arto merupakan perusahaan yang oprasionalnya dimulai tahun 2019. (Sumber *Manager CV. Anugerah Arto*). Oleh sebab itu, penelitian ini sangat penting karena untuk merekontruksi laporan keuangan CV. Anugerah Arto agar sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Mengingat bahwa SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, yang pasti mengalami perubahan atau revisi. Jadi penulis akan membahas bagaimana tingkat kesesuaian penyusunan laporan keuangan yang tertuang dalam SAK EMKM, maka penulis mengangkat judul “Rekontruksi Laporan Keuangan Pada CV. Anugerah Arto sesuai dengan SAK EMKM.”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yang ada pada perusahaan yaitu Bagaimana pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM ?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah dapat diidentifikasi tujuan penelitian ini adalah merekonstruksi laporan keuangan pada CV. Anugerah Arto Sesuai SAK EMKM tentang penyusunan laporan keuangan.

1.4 Manfaat

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di universitas Muhammadiyah Jember sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan perusahaan.
- b. Manfaat untuk Peneliti Manfaat dari adanya penelitian ini bagi peneliti, diharapkan sebagai sarana untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM tentang penyusunan laporan keuangan dan sebagai sarana untuk untuk mengimplementasikan teori-teori yang sudah di dapatkan saat kuliah.
- c. Manfaat untuk Perusahaan Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini untuk perusahaan adalah sebagai pertimbangan dan acuan manajemen CV. Anugerah Arto dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM tentang penyusunan laporan keuangan agar dapat memberikan informasi yang akurat pada *stakeholder*.